Dinas Kominfo Wajib Pantau Aktivitas KIM Digital

Selasa, 8 Oktober 2019

Dinas Kominfo di seluruh Indonesia bertanggung jawab untuk membina Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) sebagai simpul informasi antara pemerintah dan masyarakat. Pembinaan ini mencakup pemantauan dan evaluasi terhadap aktivitas digital KIM, termasuk meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi informasi dan penyampaian informasi yang akurat.

Direktur Tata Kelola dan Kemitraan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, Selamatta Sembiring, menekankan pentingnya pengembangan KIM sesuai tahapannya, mulai dari forum media konvensional hingga agen pembangunan dan e-bisnis. KIM memiliki peran penting dalam mengakses media, menyebarkan informasi, mendiskusikan isu-isu, dan bahkan melakukan bisnis online.

Dalam rangkaian kegiatan Jatim Kominfo Festival, Selamatta Sembiring menyampaikan pola pembinaan yang harus dilakukan Dinas Kominfo, meliputi peningkatan kemampuan teknologi informasi, jejaring dengan stakeholder seperti media dan perbankan, serta penerapan penyimpanan data digital. Peserta festival, yang terdiri dari pegiat KIM dan Relawan TIK se-Jawa Timur, menunjukkan antusiasme tinggi dalam berdiskusi dan mengajukan pertanyaan.

Salah satu contoh pembinaan yang dilakukan adalah oleh Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan. Setelah KIM Surya Harapan dari Kecamatan Kraton meraih juara kedua di Grandfinal LCCK Jatim 2019, Dinas Kominfo terus menyempurnakan pola pembinaan. Pelatihan yang diberikan mencakup teknik pembuatan website/blog, penulisan berita, fotografi, pembuatan vlog, reportase radio, dan e-commerce. Hasil pelatihan dipantau secara berkala untuk memastikan efektivitas pembinaan.

Tujuan akhir dari pembinaan ini adalah mewujudkan KIM sebagai agen informasi yang berkualitas dan berdaya saing. Hal ini penting dalam meningkatkan peran KIM sebagai penghubung informasi yang akurat dan kredibel antara pemerintah dan masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.